BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Desa Binjai Kecamatan Medan Denai dan penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juni 2026.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan Cross Sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang ibu hamil yang berada di wilayah Kelurahan Binjai dengan berdasarkan data dari Puskesmas Desa Binjai.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang dipilih untuk digunakan sebagai sumber data dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi tersebut. Jumlah populasi ini adalah sebanyak 65 orang ibu hamil. Mengingat penentuan sampel tidak dilakukan secara acak, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling.

Metode Purposive Sampling dipilih secara sengaja agar sampel yang diambil benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan. Melalui metode tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi (syarat kelayakan) dan kriteria eksklusi (syarat pengguguran) sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

1) Ibu hamil yang tercatat sebagai pasien aktif di Puskesmas Desa Binjai.

2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar
3) Ibu hamil yang berada pada usia kehamilan trimester I, II, dan III
4) Ibu hamil yang mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat membaca serta menulis.

b. Kriteria Eksklusi:

1) Ibu hamil yang sedang mengalami komplikasi kehamilan berat yang membutuhkan perawatan intensif saatpenelitian berlangsung.
2) Ibu hamil yang tidak hadir.

c. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi Kriteria Inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1.Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu responden, tanpa melalui perantara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi serta mencatat hasil pemeriksaan hemoglobin dari responden. Dalam penelitian ini, data primer meliputi:

1. Data identitas responden, yang terdiri dari nama , umur, alamat tempat tinggal, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
2. Data tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner sebanyak 20 soal pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda.
3. Data status anemia ibu hamil, yang diperoleh melalui hasil pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat digital test (Easy Touch) yang dilakukan oleh peneliti dengan didampingi

petugas analisis tenaga kesehatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui pihak Puskesmas Desa Binjai, yang meliputi:

a. Persetujuan (informed consent).
b. Gambaran umum lokasi penelitian.
c. Data jumlah seluruh ibu hamil

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan populasi penelitian.

2.Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden. Instrumen tersebut meliputi kuesioner pengetahuan gizi tentang anemia pada ibu hamil serta alat pemeriksaan hemoglobin digital test *Easy Touch* untuk mengukur kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil. Dengan menggunakan instrumen tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan responden tentang anemia dan status kadar hemoglobin ibu hamil secara objektif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat yang digunakan untuk memperoleh data primer yaitu:

a. Formulir Kuesioner Pengetahuan Gizi tentang anemia

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Instrumen ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian anemia, batas normal kadar hemoglobin (Hb), tanda dan gejala anemia, penyebab dan dampak anemia, serta upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat pengetahuan responden berdasarkan kriteria inklusi.

b. Digital test (Easy Touch)

Digital test *Easy Touch* digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil secara langsung. Pemeriksaan dilakukan

sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Hasil pemeriksaan dicatat dalam satuan g/dL, kemudian dikategorikan berdasarkan batas kadar hemoglobin untuk menentukan kejadian anemia pada ibu hamil.

E. Pengolahan Data

1. Data Pengetahuan tentang anemia

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang terdiri dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda. Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor dimana setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Dengan pemberian kategori:

1) Baik= 76-100%
2) Cukup= 56-75%
3) Kurang= <56%

a. Data Anemia

Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat digital test dengan sampel darah kapiler. Kadar Hb digunakan untuk menentukan status anemia responden, dengan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1) Tidak anemia: Hb≥11g/dL
2) Anemia: Hb 9-10g/dL

Data yang sudah diperoleh dari melakukan penelitian selanjutnya dikumpulkan dan diolah menggunakan komputer dengan uji statistic SPSS melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data(Editing)

   Pada proses pemeriksaan data (editing),dilakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul guna memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban dari setiap responden.

2. Pengkodean (Coding)

   Memberikan kode pada setiap jawaban kuesioner ,terutama untuk pertanyaan yang bersifat kualitatif ,agar memudahkan penginputan data.

3. Tabulating

   Tabulating adalah memasukkan data data hasil penelitian ke dalam

tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

4. Processing

   Pada tahap ini data yang telah diedit dan diberi kode akan dihitung lalu dipindahkan ke dalam bentuk tabel.

5. Cleaning Data

   Cleaning data yaitu pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kekomputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan:

   Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian telah memperoleh izin resmi dari instansi terkait serta memenuhi aspek administratif dan etika penelitian. Adapun tahapan persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Pengurusan Surat Izin dari Kampus.

      Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada pihak kampus. Surat tersebut dikeluarkan oleh fakultas atau institusi sebagai bentuk pengantar resmi untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.

   b. Pendaftaran dan Pengajuan Izin ke Brida (Bagian Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan).

      Setelah memperoleh surat pengantar dari kampus, peneliti melakukan pendaftaran dan pengajuan izin penelitian ke Brida sebagai instansi yang berwenang dalam administrasi perizinan penelitian di daerah. Pada tahap ini, peneliti melengkapi dokumen yang dipersyaratkan, seperti proposal penelitian dan surat pengantar izin melakukan penelitian dari kampus.

   c. Pengajuan Izin ke Dinas Kesehatan.

      Selanjutnya, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian

kepada Dinas Kesehatan setempat dengan melampirkan surat rekomendasi dari instansi sebelumnya. Dinas Kesehatan berperan dalam memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian di fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di bawah kewenangannya.

d. Permohonan Izin ke Puskesmas Lokasi Penelitian

Setelah memperoleh izin dari Dinas Kesehatan, peneliti mengajukan surat izin kepada kepala puskesmas yang menjadi lokasi penelitian. Pada tahap ini dilakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan penelitian, jumlah responden, serta prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data kuesioner

Pengumpulan data kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pengetahuan gizi ibu hamil tentang anemia serta hubungannya dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb).

Pengumpulan data dilakukan pada kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan di kantor lurah. Responden yang hadir dan memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Setelah responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dengan menandatangani lembar *informed consent*, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui wawancara terpimpin. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi ibu hamil mengenai anemia selama kehamilan.

b. Pengumpulan Data Anemia

Pengumpulan data anemia dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status anemia pada ibu hamil berdasarkan kadar hemoglobin (Hb). Responden yang telah menyatakan kesediaannya selanjutnya menjalani pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan oleh peneliti dengan pendampingan tenaga kesehatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat digital test Easy Touch dengan sampel darah kapiler. Hasil pemeriksaan

dicatat pada lembar observasi penelitian dalam satuan g/dL. Nilai kadar Hb tersebut kemudian digunakan untuk menentukan status anemia responden berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

1. Tidak anemia: Hb ≥11g/dL
2. Anemia: Hb ≤11g/dL



Gambar 1. Alat Digital Test

Berikut prosedur pemeriksaan Hb dengan Digital Test

1. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan meliputi alat Hb digital test Easy Touch, strip Hb, lancet (jarum penusuk), alkohol swab, kapas kering, sarung tangan dan tempat pembuangan benda tajam (safety box).

2. Persiapan pasien
   a. Jelaskan tujuan pemeriksaan kepada pasien
   b. Pastikan pasien dalam kondisi rileks dan nyaman
   c. Memilih jari yang akan digunakan untuk pengambilan sampel darah, biasanya jari manis atau jari tengah.
3. Langkah pemeriksaan
   a. Mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan.
   b. Membersihkan ujung jari responden menggunakan alkohol swab, kemudian menunggu hingga kering.
   c. Menyiapkan alat Hb digital dan memasukkan strip Hb sesuai petunjuk penggunaan alat.
   d. Menusuk ujung jari menggunakan *lancet*.
   e. Menghapus tetesan darah pertama untuk menghindari kontaminasi.

f. Mengambil tetesan darah berikutnya dan menempelkannya pada strip Hb hingga volume darah mencukupi.
g. Memasukkan strip ke alat apabila belum terpasang.
h. Menunggu beberapa detik hingga hasil pemeriksaan muncul pada layar alat.
i. Mencatat hasil kadar hemoglobin yang ditampilkan dalam satuan g/dL

G. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil, dilakukan dalam uji Statictic Chi-Square. Hasil pengujian dianalisis berdasarkan nilai probabilitas (p). Apabila nilai p <0,05 maka Ha diterima, yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.